

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal pokok yang dapat mendukung serta menunjang kemajuan suatu bangsa. Melalui Pendidikan diharapkan kualitas dari suatu individu atau bahkan suatu kelompok atau komunitas dapat meningkat dengan baik. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mencetak manusia yang profesional serta dapat bekerja secara individu maupun kelompok.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana dan kondisi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui komunikasi tersebut. Dalam hal ini media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Atau dengan kata lain media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media dapat berupa buku-buku, kaset, film, gambar dan lain sebagainya. Penggunaan media memang harus dipilih dengan baik agar bisa mendukung suasana dan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar dalam hal ini adalah siswa.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran dapat dikembangkan secara sederhana dari beberapa sampah yang ada di lingkungan sekitar. Selain berguna sebagai media pembelajaran, pemanfaatan limbah botol juga mampu mengurangi produksi sampah. Produksi sampah khususnya botol plastik semakin hari semakin meningkat. Sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran. Produksi sampah yang berlebihan tanpa diimbangi dengan proses pengolahan yang baik akan memberikan dampak buruk terhadap lingkungan. Pemanfaatan limbah botol plastik menjadi media pembelajaran di sekolah dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif. Selain itu pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan limbah botol plastik dan kertas dapat meningkatkan kreativitas dan rasa kepedulian terhadap lingkungan (Fakhriyah,dkk,2016).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tujuan yang utama dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing siswa atau peserta didik untuk dapat mengembangkan pengetahuan mereka sesuai dengan pengetahuan bidang yang dipelajari. Untuk mencapai suatu keberhasilan para guru juga dituntut untuk mengetahui bagaimana kemampuan serta pengetahuan para peserta didik pada awal atau sebelum mengikuti pelajaran sehingga guru dapat menentukan metode

ataupun media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa nantinya dapat menerima dan menyerap dengan baik materi yang akan disampaikan oleh guru (Rizki, 2015) dalam Triswadani (2018).

Berdasarkan dialog dengan guru biologi terdapat beberapa materi yang sulit disampaikan dengan menggunakan lembar kerja siswa dan buku panduan belajar. Soal-soal yang dilakukan pada kelas XII disimpulkan bahwa di sekolah tersebut guru belum pernah menggunakan media untuk membantu proses pembelajaran karena minimnya waktu pembelajaran biologi disekolah tersebut. Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar peserta didik khususnya materi kenakalan remaja (bahaya merorok) masih rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan. Materi tersebut membutuhkan adanya media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Menurut Munadi (2010) dalam Yohana (2011) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Jadi media pembelajaran dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dan pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Pada kenyataannya dilapangan, media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, misalnya: keterbatasan waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang lebih mengenai media pembelajaran.

Media adalah alat yang membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Alat ini dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep dan juga dapat melahirkan umpan balik baik dari siswa. Dengan memanfaatkan media, guru dapat membuat cara belajar siswa lebih menarik. Akan tetapi, penggunaan media dalam proses pembelajaran, guru juga tidak boleh sembarangan, harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian peserta didik terhadap proses belajar mengajar, memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk belajar (Djamarah dkk, 2006).

Pemilihan limbah botol plastik untuk pembuatan media pembelajaran ini dikarenakan di lingkungan sekolah terdapat limbah plastik yang melimpah. Pembuatan media ini juga bertujuan untuk melatih kreativitas guru maupun siswa untuk memanfaatkan limbah plastik yang ada di lingkungan sekolah. Media yang dikembangkan diharapkan dapat memvisualkan materi yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan media, tentunya siswa dapat melihat langsung bagaimana proses yang terjadi di dalamnya sehingga akan lebih memahami konsep materi dan diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar siswa tidak hanya dapat di nilai dari penguasaan konsep (pengetahuan) namun dilihat juga dari ketrampilan proses pembelajarannya.

Materi ini erat kaitannya dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan dan dekat dengan kehidupan siswa. Siswa dapat diarahkan untuk memahami konsep melalui penggunaan media yang dibuat dengan menggunakan limbah plastik yang terdapat di lingkungan sekitar. Limbah plastik merupakan sampah yang sering di jumpai di lingkungan sekitar, dimana masyarakat umumnya mengabaikan sampah-sampah yang mereka buang. Beberapa masyarakat umumnya membuang atau membakar sampah plastik yang telah mereka gunakan karena limbah plastik tidak dapat diuraikan atau sulit diuraikan secara alami melalui proses fisis, kimiawi maupun biologis.

Fungsi utama dari media pembelajaran itu adalah sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar yang lebih baik jika penggunaan medianya tepat. Karena melalui media pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak bagi siswa akan tergambar secara nyata sehingga menumbuhkan minat belajar siswa (Khalistiana, 2015) dalam Triswadani (2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMAN Noemuti Timur, Kelas XII peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran kurang efektif karena media pembelajaran yang diterapkan guru kurang kreatif sehingga siswa tidak mampu memahami materi yang diajarkan. Dalam hal ini siswa hanya terpaku dengan buku teks yang diberikan oleh guru, serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan kuisioner yang diberikan peneliti kepada siswa, dapat diketahui bahwa media pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang harus diajarkan guru kepada siswa.

Dalam pembelajaran materi kenakalan remaja (bahaya merokok) dengan Kompetensi Dasar mengekspresikan diri melalui gambar ilustrasi manusia dan kehidupannya masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu terbatasnya media dan sumber belajar yang ada. Penggunaan media dalam pembelajaran belum maksimal. Menurut pendapat siswa, sumber belajar untuk materi kenakalan remaja (bahaya merokok) masih terbatas, contohnya dari buku paket saja. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan limbah botol plastik sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dimana peneliti memilih materi kenakalan remaja terutama pada sub bahaya merokok. Pemilihan materi bahaya merokok menurut peneliti merupakan materi yang cocok untuk pengembangan media pembelajaran dari limbah botol plastik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL PLASTIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII SMA NEGERI NOEMUTI TIMUR “.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh pemanfaatan limbah botol plastik sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri Noemuti Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan limbah botol plastik sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri Noemuti Timur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi bahwa botol plastik dapat dimanfaatkan untuk membua talat peraga materi kenakalan remaja dan dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik, motivasi untuk mengembangkan media dari botol plastik yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan kreativitas dan kualitas mengajar guru.

#### b. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran dapat membantu menambah pemahaman siswa dalam materi kenakalan remaja serta meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran serta memperkaya khasanah media pembelajaran yang dapat digunakan khususnya media alat peraga yang dibuat dari botol plastik yang ada di lingkungan sekitar.

#### d. Bagi Peneliti

Sebagai inovasi baru yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran khususnya media dari botol plastik untuk membantu proses pembelajaran.